



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Heppy Ester Sitanggang¹, Darinda Sofia Tanjung², Patri Janson Silaban³, Bogor Lumbanraja⁴, Risiki Bastanta B. Manalu⁵

PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia^{1, 2, 3, 4, 5}

Surel: darinda_tanjung@ust.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of the Two Stay Two Stray learning model on students' learning outcomes in the fourth-grade IPAS subject, "Aku dan Kebutuhanku" (Me and My Needs). The research method used is an experimental method with a quantitative research design. Total sampling technique was used for sample selection. The research design employed was a one-group pretest-posttest design. The success rate of students' learning outcomes increased, as evidenced by the calculation of the correlation coefficient, where the calculated r -value (0.626) was greater than or equal to the table r -value (0.349). Furthermore, hypothesis testing compared the calculated t -value to the table t -value. The calculated t -value was 4.395, while the table t -value was 1.693. Because the calculated t -value was greater than or equal to the table t -value ($4.395 \geq 1.693$), the alternative hypothesis (H_a) was accepted, and the null hypothesis (H_0) was rejected. This indicates that there is a significant effect of the Two Stay Two Stray learning model on students' learning outcomes in the fourth-grade IPAS class.

Keywords: Two Stay Two Stray, Learning Model, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS aku dan kebutuhanku kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling total*. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain *pre-experimental* yang digunakan yaitu *one grub pretest-posttest design*. Dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi diperoleh hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan hasil $0,626 \geq 0,349$. Selanjutnya pengujian hipotesis yang membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,395$ sedangkan $t_{tabel} = 1,693$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,395 \geq 1,693$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV.

Kata Kunci: Two Stay Two Stray, Model Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa

Copyright (c) 2026 Heppy Ester Sitanggang¹, Darinda Sofia Tanjung², Patri Janson Silaban³, Bogor Lumbanraja⁴, Risiki Bastanta B. Manalu⁵

✉ Corresponding author:

Email : darinda_tanjung@ust.ac.id

HP : 081375473834

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 15 February 2026, Accepted 23 March 2026, Published 25 March 2026

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar peserta didik seharusnya terlibat aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menyimak saja, tetapi siswa juga harus ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Partisipasi tinggi diharapkan membuat siswa menjadi lebih aktif dengan mengikuti pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru yang profesional senantiasa menguasai berbagai model dan metode pembelajaran agar dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dan menyenangkan bagi siswanya. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan kreatif terutama di era kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas IV. masih banyak masalah yang muncul pada saat pembelajaran yaitu hasil belajar siswa rendah. Karena guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa bosan dan mengantuk saat mengikuti proses pembelajaran. variasi pembelajaran yang kurang. Kurangnya pemanfaatan model pembelajaran yang menarik dan inovatif, dan guru hanya fokus pada penyampaian materi tanpa melibatkan siswa dalam pembelajaran, membuat siswa bosan dan tidak mampu memahami apa yang di sampaikan guru, Selain itu, siswa di kelas cenderung berpartisipasi pasif dalam pembelajaran karena takut dan malu untuk mengutarakan pendapatnya. Hasil belajar siswa yang

rendah ditandai dengan rasa ingin tau siswa yang kurang pada saat guru menyampaikn materi pelajaran. Karena penggunaan metode pembelajaran yang monoton, ceramah yang terlalu lama, membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi untuk belajar. Berdasarkan Table 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS sebanyak 32 siswa. 4 siswa mendapat nilai 81-100 (12%) dari jumlah keseluruhan yang dapat dikategorikan sangat berkembang, 9 siswa yang mendapat nilai 61-80 (28%) yang berkembang, 8 siswa yang mendapat nilai 41-60 (25%) yang cukup berkembang, 6 siswa yang mendapat nilai 21-40 (20%) yang kurang berkembang, dan 5 siswa yang mendapat nilai 0-20 (15%) yang masih perlu perbaikan karna mendapat nilai sangat rendah sehingga dianggap bahwa ketuntasan tujuan pembelajaran masih kurang optimal. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu solusi agar pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga menimbulkan motivasi (ketertarikan) belajar pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa meningkat, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisinya, serta penggunaan media dan sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil dan pengalaman belajar siswa.

Tabel. 1 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS kelas IV

KKTP	Nilai	Jumlah siswa	Keterangan
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	81-100	4	Sangat Berkembang
	61-80	9	Berkembang
	41-60	8	Cukup Berkembang
	21-40	6	Kurang Berkembang
	0-20	5	Perlu Perbaikan
Siswa kelas IV		32	

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SD Negeri 002 Pasaribu Kec. Doloksanggul, pada Tahun Pembelajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 002 Pasaribu Kec. Doloksanggul yang berjumlah 32 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Sampling total*, di mana sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV B SD Negeri 002 Pasaribu Kec. Doloksanggul yang terdiri dari 32 orang siswa. Menurut Sugiyono (2020:86), variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat, sementara variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas dilambangkan dengan X, sedangkan variabel terikat dengan Y. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan fokus pada dua variabel yang melibatkan variabel bebas dan terikat.

Data dikumpulkan melalui teknik tes, angket, dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian berupa lembar tes dan lembar

angket. Teknik analisis data meliputi uji instrumen penelitian, yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji persyaratan data menggunakan uji normalitas. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Dalam pengujian data dan analisisnya, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS versi 22, serta pengujian secara manual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa. Setelah semua pelajaran selesai diajarkan dengan menggunakan model *two stay two stray*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Posttest Kelas IV

N0	Nama Siswa	Nilai Posttest	Keterangan
1	Alduwin Munthe	95	Sangat berkembang
2	Annabel Purba	50	Cukup berkembang
3	Bastian Simatupang	80	Berkembang
4	Clavdia Purba	70	Berkembang
5	Cristopel Pakpahan	45	Perlu perbaikan
6	Desy Pasaribu	85	Sangat berkembang
7	Edi Samosir	90	Sangat berkembang
8	Fitri Simamora	70	Berkembang
9	Frederick Tampubolon	90	Sangat berkembang
10	Happy Sihite	55	Cukup berkembang
11	Helena Simamora	70	Berkembang
12	Johannes Purba	80	Berkembang
13	Joseph Napitupulu	70	Berkembang

14	Jonathan Purba	50	Cukup berkembang
15	Joycnoel Purba	80	berkembang
16	Kasih Uli Purba	60	Cukup berkembang
17	Rafael Manik	90	Sangat berkembang
18	Novita Sianturi	40	Perlu perbaikan
19	Rabel Purba	80	berkembang
20	Ray Purba	70	Berkembang
21	Rhadyt Daely	90	Sangat berkembang
22	Riko Sihombing	60	Cukup berkembang
23	Rizki Simanullang	80	Berkembang
24	Santoso Sinambela	55	Cukup berkembang
25	Sherin Sianturi	40	Perlu perbaikan
26	Silvia Tobing	80	Berkembang
27	Tolhas Simamora	70	Berkembang
28	Yosy Lumban Gaol	80	Berkembang
29	Zizi Simanjuntak	70	Berkembang
30	Pasya Sihombing	75	Berkembang
31	Felix Nainggolan	80	Berkembang
32	Maruba Sitohang	95	Sangat berkembang
	Jumlah	2295	
	Rata-Rata	71.7185	

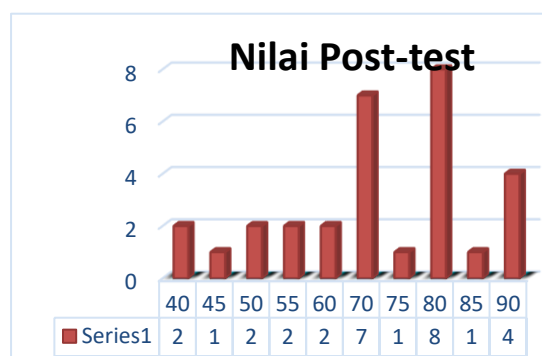
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa kelas IV dengan menggunakan posttest hasil yaitu 73,43 siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 23 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak 9 siswa.

Tabel 3. Disribusi Presentase Nilai Post-test

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
40-46	3	9,37%	Kurang
47-53	2	6,25%	Kurang
54-60	2	6,25%	Cukup
61-67	2	6,25%	Cukup
68-74	7	21,89%	Baik
75-81	9	28,12%	Baik
82-88	1	3,12%	Sangat baik
89-95	6	18,75%	Sangat baik
Total	32	100%	

Berdasarkan tabel di atas distribusi frekuensi nilai post-test diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terrendah 40. Diperoleh rata-rata (mean) sebesar 71,71 dan standar

deviasi sebesar 15,492. Siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata (mean) sebanyak 23 siswa dan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata (mean) sebanyak 9 siswa. Berikut adalah gambar histogram frekuensi nilai *post-test* siswa:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Post-test

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai *post-test* siswa yaitu: 3 siswa memperoleh nilai 40-46 sebesar 9,37%. 2 siswa memperoleh nilai 47-53 sebesar 6,25%, 2 siswa memperoleh nilai 54-60 sebesar 6,25%, 2 siswa memperoleh nilai 61-67 sebesar 6,25%, 7 siswa memperoleh nilai 68-74 sebesar 21,89%, 9 siswa memperoleh nilai 75-81 sebesar 28,12%, 1 siswa memperoleh nilai 82-88 sebesar 3,12%, 6 siswa memperoleh nilai 89-95 sebesar 18,75%. Hasil nilai *post-test* menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas IV. Hasil ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posstest* sebesar 71.71 sedangkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,62.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 002 Pasaribu Kec. Doloksanggul. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap

hasil belajar siswa pada materi aku dan kebutuhanku. Sebelum dilakukan pengumpulan data untuk tujuan tersebut, terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, dimana instrumen tersebut divalidasi bertujuan untuk melihat apakah tes tersebut valid serta layak untuk digunakan dalam penelitian sehingga instrumen tersebut divalidasi. Pertama, instrumen ini divalidasi oleh dosen, kemudian instrumen tersebut diuji cobakan juga pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan validasi butir soal dan reabilitas butir soal, diperoleh bahwa soal ini valid dan baik digunakan untuk instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas tes yang dilakukan terhadap 31 soal yang valid dari 50 soal yang diuji.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa soal tes yang diberikan memperoleh hasil 0,842 dengan kategori sangat tinggi

3. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan manual maupun dengan berbantuan SPSS pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran *two stay two stray* berdistribusi normal.

4. Uji korelasi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,626$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 32 siswa sehingga memperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,626 \geq 0,349$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *two stay two stray*

terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Berdasarkan tabel interval nilai “r” korelasi (r_{xy}) 0,626 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *two stay two stray* dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS versi 22 dapat diketahui bahwa standar error adalah 1,954, beta 0,626, hasil uji-t adalah 4,395 dan signifikan adalah 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 > 0,05$. Hasil pengujian tersebut 4,395 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,395 \geq 1,693$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *two stay two stray* (X) dengan hasil belajar (Y).

6. Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik kognitif, efektif, dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi aku dan kebutuhanku setelah diberikan perlakuan yaitu nilai rata-rata pretest adalah 55,62 dan meningkat pada posttest sebesar 71,71.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *two stay two stray* terhadap

hasil belajar siswa pada materi aku dan kebutuhanku di kelas IV UPT SD Negeri 002 Pasaribu Kec. Doloksanggul Tahun Pelajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran two stay two stray terhadap hasil belajar IPAS pada materi aku dan kebutuhanku di kelas IV UPT SD Negeri 002 Pasaribu Kec. Doloksanggul Tahun Pelajaran 2024/2025. Dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest 55,62 dan nilai rata-rata posttest siswa 71,71. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai thitung \geq yaitu ttabel $4,395 \geq 1,693$ pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran two stay two stray (X) dengan hasil belajar siswa (Y)

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). *Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 61.
- Aliarti, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disma Muhammadiyah 1 Palembang*. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 3(1), 108–117.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian* (Rev. Ed.); XIV. Bandung: Rineka Cipta.
- Dimyanti, dan Mudjiono. (2024). *Belajar dan Pembelajaran*. Eds.: 3rd ed. Bandung: Asdi Mahasatya.

- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD*. Js (Jurnal Sekolah), 4(September), 26–32.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). *Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan*. ESJ (Elementary School Journal), 10(3), 175–184.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Abi, A. R., Juliana, Tanjung, D. S., & Tamba, G. R. F. (2023). *Analisis Komunikasi Pembelajaran Guru Kelas dengan Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar*. School Education Journal PGSD FIP Unimed, 13(2), 148–152. <https://doi.org/10.4324/9781003156703-6>
- Aqib, Z., & Dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung: YramaWidya.
- Arikunto, S., & Dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damanik, R. W., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2022). *Analisis Pelaksanaan Bimbingan pada Kesulitan Belajar Siswa*. 11(April), 467–478.
- Depari, F. A. B., Gaol, R. L., Sembiring, R. K. B., & Tanjung, D. S. (2021). *The Relationship Of Landek Karo Traditional Dance And The Character Education Of Children In Siosar Village*

- Kabupaten Karo. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(3), 550–568.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). *Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1160>
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Media persada.
- Juliana. (2020). *Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). *Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD*. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). *Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed*. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD*. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/20607>
- Muri Yusuf. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Bandung: Fajar Interpratama Mandiri.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). *Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan*. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). *Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pasaribu, M. F., Tanjung, D. S., & Azelina, D. (2020). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 04 Pangkatan*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 269. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1294>
- Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan* (2nd ed.). Bandung: Media Persada.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). *The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran*

- Tematik*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Basicedu, 5(5), 4076–4084. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289>
- Simalango, A., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). *Pengaruh Model Vak Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sd Negeri 118421 Sei Tualang*. ESJ (Elementary School Journal), 10(2). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/20884>
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). *Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar*. Jurnal Guru Kita, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). *Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 14(1), 28–37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, D. S., Juliana, & HS, D. W. S. (2023). *Improving Fourth-Grade Students' Learning Outcomes Using the Discovery Learning Method in Indonesian at SD Negeri 200111 Padangsidempuan*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(5), 1302–1313.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas (Pertama)*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan*. Jurnal Handayani, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(4), 2294–2304.